

Proposal

Berdaya Srikandi Oleh Srikandi

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik : Tuesday, 01 August 2017

Kategori inovasi pelayanan publik : Pemberdayaan masyarakat

Sektor

Ringkasan Proposal

Kota Parepare merupakan salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan dengan luas wilayah ± 99,33 km² secara administratif terbagi menjadi 4 (Empat) Kecamatan dan 22 kelurahan. Jumlah penduduk pada tahun 2017 sebanyak 1403.710 jiwa (laki-laki 70.601 dan perempuan 73.109). Rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan hanya 52,90% dari 22.408 jiwa dan laki-laki 81,30% dari 37,250 jiwa.

Masalah utama adalah Rendahnya Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Pesisir di Kota Parepare. Pada tahun 2017 jumlah partisipasi aktif kerja perempuan pada pengolahan dan pembudidayaan perikanan sekitar pesisir sejumlah 70 orang, dan jenis produk pengolahan dan budidaya hanya 11 jenis dengan berat sekitar 6,3 ton/tahun dan berada di 3 lokasi pemasaran produksi. Disamping itu tidak tersedianya data : produktivitas pengolahan dan budidaya perikanan; nilai produksi pengolahan dan budidaya perikanan, sehingga sulit bagi OPD terkait untuk melakukan intervensi. Rendahnya produktivitas tersebut berkorelasi dengan tingkat pendapatan pengolah dan pembudidayaan yakni rata-rata sekitar Rp.791.000/bulan/orang.

Inovasi “Berdaya Srikandi Oleh Srikandi” adalah bentuk pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan melalui metode pendekatan Edukatif-Fasilitatif terintegrasi. Pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan dan mengelola sumberdaya tersedia. sebagai upaya melibatkan perempuan secara aktif dalam usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Hal yang unik dalam peningkatan kapasitas perempuan melalui Inovasi “Berdaya Srikandi Oleh Srikandi” dimana pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memanfaatkan perempuan untuk membina perempuan dalam mengelola sumberdaya tersedia dengan mengharuskan para pendamping srikandi adalah sarjana dan ini baru pertama kali di Kota Parepare.

Pasca pelaksanaan inovasi, pada tahun 2019, jumlah partisipasi aktif kerja pengolahan dan pembudidayaan perikanan naik sebesar 426% dari 70 menjadi 368 orang. Jenis yang diproduksi menjadi 40 jenis dengan tonase sebesar 173 ton atau naik sebesar 2.783% dan saat ini sudah tersebar di 38 lokasi pemasaran, dengan tingkat rata-rata pendapatan anggota pengelola naik sebesar 140% menjadi Rp.1,9 juta perbulan.

Tujuan Inisiatif

Gambarkan/Jelaskan tujuan inisiatif ("gagasan") munculnya inovasi ini

Jawaban:

Data Penunjang Tujuan

Kota Parepare merupakan salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan dengan luas wilayah $\pm 99,33 \text{ km}^2$ secara administratif terbagi menjadi 4 (Empat) Kecamatan dan 22 kelurahan. Jumlah penduduk pada tahun 2017 sebanyak 1403.710 jiwa (laki-laki 70.601 dan perempuan 73.109). Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan hanya 52,90% atau 11.853 jiwa dari 22.408 jiwa dan laki-laki 81,30% dari 37,250 jiwa,

Kota Parepare memiliki 3 kecamatan dan 11 kelurahan pesisir berpotensi memberi peran pengembangan usaha produktif bagi perempuan. Sehingga dibuat inovasi pemberdayaan untuk meningkatkan partisipasi kerja dan meningkatkan produktivitas perempuan pesisir. Berdasarkan Data Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare 2017 hanya 52,90% terdapat 11.853 jiwa yang bekerja dari 22.405 jiwa angkatan kerja perempuan. Namun demikian yang menjadi masalah utamanya adalah:

1. Rendahnya Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan Pesisir di Kota Parepare. Hal ini disebabkan keterampilan teknis, yaitu rendahnya keterampilan teknis produksi pengolahan dan budidaya perikanan dan keterampilan manajerial usaha.
2. Rendahnya Produktivitas Perempuan Pesisir di Kota Parepare. Hal ini disebabkan penggunaan teknologi, yaitu minimnya penerapan teknologi produksi pengolahan sampai pengemasan produk. Penerapan teknologi budidaya, mulai dari penanganan benih sampai pasca panen budidaya ikan.

Maka menjadi tujuan inovasi ini adalah meningkatkan partisipasi kerja dan peningkatan produktivitas perempuan pesisir di Kota Parepare.

Keselarasn Dengan Kategori Yang Dipilih

Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih.

Jawaban:

Keselarasn

Inovasi "**Berdaya Srikandi oleh Srikandi**" ini merupakan suatu kategori pemberdayaan masyarakat, karena inovasi ini dapat meningkatkan partisipasi kerja yang produktif bagi perempuan pesisir. Inovasi ini juga, selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan pada tujuan ke 8 SDGs. Pada point 8.5. bahwa pada tahun 2030, mencapai penyerapan ketenagakerjaan yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak bagi perempuan dan laki-laki, termasuk pemuda dan penyandang disabilitas, serta kesetaraan upah untuk pekerjaan bernilai setara

Juga selaras juga dengan target RPJM Kota Parepare tahun 2018-2023, peningkatan partisipasi angkatan tenaga kerja dan penurunan pengangguran terbuka serta peningkatan pendapatan perkapita penduduk.

Signifikansi (Arti Penting)

Jelaskan bagaimana inisiatif ini berperan penting dalam mengatasi kekurangan/ kelemahan tata kelola, administrasi umum atau pelayanan publik di suatu negara atau wilayah tertentu. Inisiatif tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll.) dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

Data dan Informasi Penunjang Signifikansi

Inovasi "**Berdaya Srikandi Oleh Srikandi**" ini berdampak positif terhadap perempuan pesisir khususnya dan perempuan pada umumnya. Karena, dapat merubah perempuan yang tidak bekerja, hanya mengurus rumah tangga menjadi tenaga kerja terampil dan produktif.

Partisipasi kerja perempuan pesisir disektor ekonomi produktif masih rendah. Penyebab utama adalah rendahnya keterampilan, sejangnya pemanfaatan teknologi serta rendahnya motivasi berkelompok. Faktor lainnya, kurangnya akses pada sarana produksi dan modal usaha.

Inovasi ini menggunakan Metode Pendekatan (Edukatif-Fasilitatif terintergrasi) dengan strategi pemanfaatan Srikandi lokal untuk membina Srikandi Pesisir. Yaitu, mengharuskan pemanfaatan Sarjana Perempuan Lokal sebagai Pembina dan Pendamping langsung ke lapangan.

Proses pemberdayaan dimulai pelatihan keterampilan dan praktek penggunaan teknologi yang berulang. Mampu menjadi tenaga kerja terampil dan produktif dengan merubah cara kerja tradisonal menjadi profesional.

Selanjutnya pendampingan terus menerus untuk memotivasi anggota. Mampu meningkatkan produksi, menambah jenis produk, perluasan lokasi pemasaran dan meningkatkan pendapatan dengan merubah pola kerja yang manual menjadi pengguna teknologi dengan produktivitas tinggi.

Dengan fasilitasi untuk meningkatkan akses keberbagai sumberdaya terdedia. Mampu meningkatkan daya saing produk produk dengan merubah pola jaringan yang lemah menjadi mampu mengakses permodalan, registrasi produk dan jaminan mutu halal. Juga mampu mengembangkan usaha dan perluasan lokasi pemasaran sampai antar pulau dan ekspor.

Inovasi

Jelaskan mengapa inisiatif ini inovatif dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

Informasi Pembina dan Pendamping Inovasi

Inovasi "**Berdaya Srikandi Oleh Srikandi**" adalah bentuk pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan pesisir melalui metode pendekatan **Edukatif-Fasilitatif** terintegrasi. Pemberdayaan masyarakat untuk **memanfaatkan** dan **mengelola** sumberdaya tersedia yang dikelola dalam bentuk usaha kelompok srikandi. sebagai upaya melibatkan perempuan secara aktif dalam usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat .

Peningkatan keterampilan teknis dan manajerial kelompok, juga penggunaan teknologi pengolahan hasil perikanan dan budidaya perikanan. Inovasi pemberdayaan ini dibangun diatas kedekatan jenis kelamin/gender dalam pembinaan dan pendampingan secara langsung dari perempuan (Srikandi) untuk perempuan (Srikandi) yang tergabung dalam kelompok perempuan sebagai suatu keunikan tersendiri.

Jelaskan apakah inovasi ini asli atau apakah itumerupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain.

Jawaban:

Inovasi "Berdaya Srikandi Oleh Srikandi " merupakan sebuah inovasi baru, karena melihat potensi sumberdaya yang tersedia belum banyak dimanfaatkan. Disi lain mereka ingin memanfaatkan sumberdaya disekitarnya, namun tidak memiliki kapasitas teknis dan pemanfaatan teknologi produksi. Inovasi pemberdayaan perempuan ini membutuhkan pelayanan khusus sesama perempuan sebagai pendamping dan pembina dilapangan. maka Pelaksanaan pembedayaan dengan kesamaan jenis kelamin perempuan diangkat menjadi sebuah inovasi pemberdayaan masyarakat di Kota Parepare.

Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan, pendampingan dan fasilitasi terintegrasi ini dengan melibatkan secara langsung perempuan lokal untuk memberdayakan perempuan, merupakan suatu model inovasi pemberayaan yang baru dan pertama kali di kompetisikan di Kota Parepare

Transferabilitas

Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (d disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya negara atau wilayah lain) ? Jika ya, tolong jelaskan di mana dan bagaimana prosesnya

Jawaban:

Transferabilitas

Inovasi "**Berdaya Srikandi oleh Srikandi**" pendekatan **Edukatif-Fasilitasif** terintegrasi melalui (Pelatihan, Pendampingan dan Fasilitasi) dalam memberdayakan perempuan pesisir khususnya dan perempuan pada umumnya. Hasilnya mampu meningkatkan kapasitas keterampilan teknis dan manajerial usaha, sehingga mampu meningkatkan partisipasi kerja dan produktivitas kerja setya kemandirian kelompok.

Pemberdayaan bersifat integrasi ini berpotensi untuk diterapkan daerah lain atau lembaga lain, baik pemerintah maupun swasta, karena secara teknis mudah dilaksanakan dan tersedia sumberdaya, sehingga mampu memberikan manfaat yang luas pada masyarakat.

Inovasi pemberdayaan ini belum dereplikasi ke daerah lain, namum telah banyak dikunjungi dari daerah lain, seperti dari Dinas Perikanan dan magang mahasiswa Perikanan.

Sumber Daya

Sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut?

Pemangku kepentingan lain mana di dalam institusi yang terlibat dan memberikan kontribusi dalam memunculkan dan melaksanakan inisiatif ini?

Langkah-langkah/strategi apa yang dilakukan inovator dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal?

Bagaimana keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini? Apakah hingga saat ini sumber daya masih tersedia?

Jawaban:

Data Penunjang Sumberdaya

Ketersediaan sumberdaya anggaran untuk mendukung inovasi ini, tertuang dalam APBD Kota Parepare Tahun 2017=Rp. 285.000.0000, tahun 2018 = Rp 175.000.000. dan Tahun 2019=165.000.000.

Selain anggaran, maka didukung pula sumberdaya manusia dan sarana dan prasarana. Terdiri Tim Inovator 2 orang, Tim Pembina 6 orang, Tim Pendamping 6 orang, Operator komputer 2 orang serta sumberdaya lainnya dari dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Parepare dan kelompok binaan.

Sedangkan sumberdaya sarana dan prasarana terdiri dari: Gedung Pengemasan 1 unit, Kendaraan roda empat 4 unit, kendaraan roda tiga 3 unit, dan kendaraan roda dua 6 unit masih tersedia.

Jelaskan apakah dan bagaimana inovasi ini berkelanjutan (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan yang berhubungan dengan lingkungan).

Jawaban:

Keberlanjutan

Keberlanjutan inovasi didukung oleh kebijakan Pusat dan daerah melalui Permen KP. No. 40 Tahun 2014 tentang Peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau kecil. Peraturan Walikota Parepare No. 48 / 2014 Pengelolaan SDA dan Prasarana Pesisir. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang RPJMD, dijabarkan dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir.

Pemberdayaan ini dibutuhkan, karena mampu meningkatkan tingkat partisipasi kerja dan pendapatan perempuan, serta didukung pembiayaan yang akan datang di tahun 2021 sebesar Rp. 165.000.000. Selanjutnya pemberdayaan perempuan ini melakukan proses produksi olahan hasil perikanan, namun tidak menimbulkan pencemaran dan dapat ditangani secara teknis.

Dampak

Apakah inovasi ini telah dievaluasi secara resmi skala dampaknya, melalui evaluasi internal atau eksternal misalnya evaluasi yang dilakukan oleh APIP atau lembaga lain yang relevan.

Jawaban: Ya

Jelaskan bagaimana inovasi ini dievaluasi dampaknya pada:

- Target/kelompok sasaran.
- Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran.
- Aspek tata pemerintahan instansi (misalnya efisiensi anggaran, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar satuan unit kerja/perangkat daerah dan/atau pemangku kepentingan lainnya, tingkat akuntabilitas).

Jawaban:

Data Penunjang Tujuan

Monitoring dan evaluasi menggunakan model komparatif dan diskriptif terhadap fakta-fakta yang terjadi.

1. *Focus Group Discussion* untuk memonitoring laporan bulanan pendamping atas perkembangan kelompok perempuan.
2. Monitoring dan evaluasi triwulan oleh Tim Pembina, didukung oleh Bapperda dan Penyuluh Perikanan untuk menilai tingkat keaktifan usaha kelompok, pemanfaatan teknologi, penataan administrasi kelompok.
3. Evaluasi dampak perubahan hasil pemberdayaan kelompok srikandi oleh Tim Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Parepare didukung oleh Prodi Perikanan UMPAR.
4. Telah dimonitoring oleh tim penilai inovasi Lembaga Administrasi Negara pada lomba inovasi Kota Parepare. Juga dimonitoring oleh tim penilai Inovasi KIP Provinsi Sulawesi Selatan.

Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu.

Jawaban:

Laporan Hasil Evaluasi Dampak

Bagi masyarakat sasaran/perempuan

1. Meningkatnya partisipasi sebagai pekerja produktif perempuan pesisir
2. Meningkatnya produksi, produktifitas dan nilai produksi usaha pengolahan dan budidaya perikanan.
3. Meningkatnya pendapatan usaha dan pemenuhan kebutuhan anggota kelompok.
4. Tingkat keterampilan teknis, penerapan teknologi, akses, kerjasama, kepuasan dan penataan administrasi kelompok kategori baik.

Bagi diluar sasaran

Memberikan pemerataan pendapatan bagi penduduk miskin disekitar yang membantu produksi dan

pemasaran produk.

Bagi Pemerintah

1. Turut berkontribusi terhadap pencapaian target pemerintah dalam partisipasi angkatan kerja perempuan pada tingkat daerah dan nasional.
2. Meringankan kerja dinas dan penyuluh perikanan semakin ringan, sebab perempuan bisa belajar sendiri mengelola produksi secara teknologi baru.

Gambarkan/apa hasil evaluasi tersebut?

Jawaban:

ASPEK	SEBELUM INOVASI	SESUDAH INOVASI
Pembina dan Pendamping Sarjana (Perempuan)	3 orang	12 orang
Partisipasi Kerja Produktif (perempuan)	70 orang	368 orang
Produktivitas	Tidak Terdata	7,058 kg/unit
Jumlah Produksi	6,26ton	173,54ton
Lokasi Pemasaran Produk	3 lokasi	38 lokasi
Jenis produk	11 Jenis	40 Jenis
Nilai Produksi	Tidak Terdata	Rp.648juta
Rata-rata Pendapatan Anggota	Rp.791ribu	Rp.1,9juta

Tingkat keterampilan. pemanfaatan teknologi, kerjasama, kepuasan kerja dan akses.		Kategori.tinggi
Partisipasi angkatan kerja Perempuan	11.853 jiwa	13.770jiwa
Hasil Penilaian oleh LAN Makassar 2018		Terbaik Kota Parepare
Hasil Penilaian oleh Tim KIP Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan 2019		TOP 30 Tingkat Provinsi

Data Dampak Hasil Evaluasi

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi inovasi ini.

Jawaban:

Data Penunjang Pemanku kepentingan :

1. **Walikota Parepare**, sebagai penerbit Surat Keputusan Walikota.
2. **Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan**, sebagai penerbit Surat Keputusan Pembina dan Pendamping, Surat Keterangan terdaftar (SKT) Kelompok dan Pelatihan POKMAS. dan Monitoring dan Evaluasi.
3. **Pendamping Kelurahan**, sebagai pendampingan dan fasilitasi kelompok, pelaporan mingguan dan bulanan kegiatan kelompok.
4. **Kelurahan**, sebagai Penerbit Piagam pembentukan kelompok,
5. **Kantor Notaris**, sebagai Penerbitan Akta Notaris Kelompok
6. **Dinas Kesehatan**, sebagai penerbitan Nomor Produk Industri Rumah Tangga (PIRT).
7. **Dinas Perindag**, sebagai narasumber pelatihan untuk meningkatkan mutu produk hasil olahan dan pemasaran produk olahan perikanan.
8. **Majelis Ulama Indonesia (MUI)** Penerbitan sertifikasi Halal.
9. **Perguruan Tinggi**, Universitas Muhammadiyah Parepare, yaitu Prodi Agribisnis sebagai narasumber Materi dan perumusan model evaluasi dampak..
10. **Pengusaha Ikan**, sebagai penyedia bahan baku ikan sebagai bahan utama produk olahan perikanan.
11. **Koperasi Mutiara Biru**, memfasilitasi bahan baku dan pemasaran produk olahan perikanan.
12. PT. Pertamina, fasilitasi CSR
13. Bank BRI, Kredit Usaha Rakyat modal usaha yang telah eksis dalam produksi dan pemasaran produk.
14. Kementerian KKP penyedia Kartu KUSUKA
15. BPJS Ketenagakerjaan, sebagai penyedia asuransi perlindungan tenaga kerja.

Pelajaran Yang Dipetik

Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini hebat, yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.

Jawaban:

1. Berdaya Srikandi Oleh Srikandi adalah pembaharuan pemberdayaan masyarakat melalui Integrasi Edukasi dan Fasilitasi, sehingga dapat dijadikan referensi pemberdayaan komunitas perempuan lainnya. Maka Kota Parepare berinovasi sesuai kondisi dan karakteristik perempuan pesisir, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan sesuai kebutuhan sesama perempuan. **Muaranya adalah peningkatan penyerapan tenaga yang produktif bagi perempuan di Kota Parepare**
 2. Pemberdayaan masyarakat adalah usaha untuk meningkatkan kapasitas keberdayaan sesuai kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir. salah satu faktor utama ketidakmampuan merubah kondisi perempuan pesisir, **jika tidak diikuti pendampingan berkesinambungan oleh tenaga lokal dalam memotivasi, penerapan teknologi dan manajerial usaha, serta fasilitasi akses ke sumber penguatan dan pembiayaan ke lembaga terkait.**
-